

SKRIPSI

**POLA PERILAKU ANAK DALAM KELUARGA
PEKERJA SEKS DI PALEMBANG**

**(Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan
Sukarami)**



DEVIYANTI AGUSTINA MARBUN

07101002035

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

SKRIPSI

POLA PERILAKU ANAK DALAM KELUARGA PEKERJA SEKS DI PALEMBANG

**(Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan
Sukarami)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DEVIYANTI AGUSTINA MARBUN

07101002035

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**POLA PERILAKU ANAK DALAM KELUARGA
PEKERJA SEKS DI PALEMBANG
(Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan
Sukarami)**

SKRIPSI

Oleh

DEVIYANTI AGUSTINA MARBUN

07101002035

Pembimbing I

Dra. Rogaiyah, M.Si
NIP 195407241985032001

Pembimbing II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405151993022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

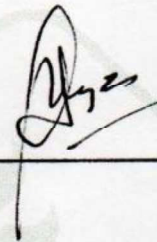
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “POLA PERILAKU ANAK DALAM KELUARGA PEKERJA SEKS DI PALEMBANG (Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan Sukarami)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2017.

Indralaya, 17 Juli 2017

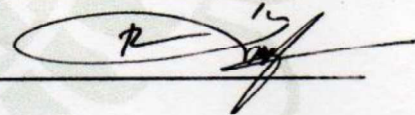
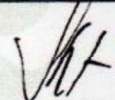
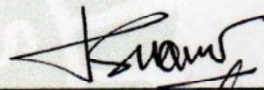
Ketua :

1. Dra. Rogayah, M.Si
NIP 195407241985032001



Anggota :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405151993022001
2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP 195611221983031002
3. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP 198009112009121001



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang - Prabumulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deviyanti Agustina Marbun

NIM : 07101002035

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pola Perilaku Anak Dalam Keluarga Pekerja Seks Di Palembang
(Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan Sukarami)

Alamat : Dusun I Desa Batu Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul
Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya saya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya dengan judul di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 19 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Deviyanti Agustina Marbun

07101002035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal - Ayub 42:2

Nothing is impossible. Anything can happen as long as we believe. Tuhan mengerti segala yang kita hadapi, yang Tuhan mau kita percaya bahwa segala sesuatu akan indah pada waktunya.

Ingatlah ini, hidupmu ada ditanganmu sendiri dan tidak ada batas untuk apa yang bisa kamu capai.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ⇒ Tuhan Yesus Kristus Juruselamatku
- ⇒ Kedua orang tuaku, Bapak Kasiman Marbun dan Mama Kandace Sianturi
- ⇒ Ketiga adikku, Uria Olivia Marbun, S.E, Iskandar Sanjaya Marbun, Ocran Sanjaya Marbun
- ⇒ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Perilaku Anak Dalam Keluarga Pekerja Seks Di Palembang (Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan Sukarami)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, terimakasih untuk penyertaan, berkat dan anugerah-Mu di dalam hidupku. Engkau sumber kekuatan dan pengharapan. Kasih-Mu cukup bagiku Yesus.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas arahan dan didikan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas arahan dan didikan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Rogaiyah, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran yang sangat membangun dan tentu sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta masukan dalam membantu penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terima kasih atas pengajaran dan ilmu yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Kasiman Marbun dan Ibu Kandace Sianturi, terima kasih telah memberikan kasih sayang, mendoakan, menyemangati dan selalu mendukung dalam segi apapun dan terima kasih atas jerih payah kalian. Maaf ya pak-

ma karena proses penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang lama. Tapi percayalah skripsi ini untuk kalian.

9. Ketiga adikku tersayang, Uria Olivia Marbun, S.E, Iskandar Sanjaya Marbun dan Ocran Sanjaya Marbun yang selalu memberikan semangat dan mendukung dalam keadaan apapun. Aku mengasihi kalian adik-adikku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk melengkapi kekurangan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Indralaya, Juli 2017

Penulis,

Deviyanti Agustina Marbun

07101002035

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pola Perilaku Anak Dalam Keluarga Pekerja Seks Di Palembang. (Studi Di Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan Sukarami)". Dengan mengangkat permasalahan bagaimana pola perilaku anak dalam keluarga pekerja seks di lokasi Kampung Baru. Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Sosial B.F Skinner sebagai alat analisis penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan unit analisis adalah keluarga pekerja seks yang memiliki anak usia 12-18 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk penentuan informan menggunakan teknik *purposive* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan, informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola perilaku anak pekerja seks adalah cenderung menggunakan bahasa yang kasar saat berbicara dan dalam bersikap anak sering menunjukkan perilaku menentang.

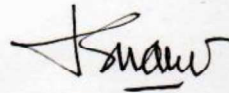
Kata Kunci : Pola Perilaku, Anak, Keluarga Pekerja Seks

Mengetahui,
Pembimbing I



Dra. Rogaiyah, M.Si
NIP 195407241985032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

SUMMARY

This research title is "Child Behavior Pattern In Family of sex worker In Palembang (Study at Kampung Baru Jalan Teratai Kelurahan Sukarami)". The problem in this research is the children behavior patterns in the family of sex workers in the lokalisasi Kampung Baru. This study used the social behavior theory of B. F skinner as a research analysis tool and this study used descriptive qualitative research methods, with the unit of analysis which is a family of sex workers who have children aged 12-18 years. Data collection is done through observation, interview, and documentation. For the determination of informants, purposive techniques are used to obtain information according to the problems, Informants in this study were 15 people. The results showed that the behavior patterns of sex worker children are inclined to use abusive language while speaking and children often show oppose attitude.

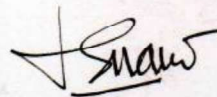
Keywords : Patterns of Behavior, Children, Sex Worker Families

Certify,
Advistor I



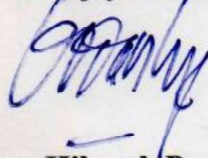
Dra. Rogaiyah, M.Si
NIP 195407241985032001

Advistor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405151993022001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

DAFTAR ISI

Halaman

Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan	v
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Abstrack	xs
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Pengertian dan Bentuk-bentuk Perilaku	8
2.1.2 Peran Orang Tua Dalam Keluarga Bagi Anak	10
2.1.3 Keluarga Sebagai Pembentuk Perilaku Anak	14
2.1.4 Pekerja Seks	16

2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Penelitian Yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Sumber dan Jenis Data	36
3.4 Batasan Konsep	37
3.5 Penentuan Informan	38
3.6 Peranan Peneliti	40
3.7 Keterbatasan Penelitian	41
3.8 Unit Analisis Data	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data	41
3.10 Teknik Analisis Data	43
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	44
3.12 Sistematika Penulisan	45

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Kampung Baru Di Palembang	47
4.1.2 Luas Wilayah	47
4.1.3 Jumlah Penduduk	48
4.1.4 Tingkat Pendidikan Penduduk	48
4.1.5 Mata Pencaharian	49
4.1.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	50
4.1.7 Sarana dan Prasarana	51
4.1.8 Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	52
4.2 Deskripsi Informan	53
4.2.1 Keadaan Informan Penelitian Berdasarkan Pendidikan	53
4.2.2 Keadaan Keluarga Informan	54

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak	60
5.1.1 Pekerjaan Ibu Sebagai Pekerja Seks	60

5.1.2 Kondisi Lingkungan	67
5.2 Pola Perilaku Anak Pekerja Seks	77
5.2. 1 Anak Pekerja Seks Berbicara Menggunakan Bahasa Yang Kasar Dalam Berbicara	78
5.2.2 Anak Pekerja Seks Bersikap Memberontak	85

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Siklus Kehidupan	37
Tabel 3.2	Daftar Informan Keluarga Pekerja Seks Yang Memiliki Anak Usia 12–18 tahun	39
Tabel 3.3	Daftar Informan Pendukung Anak Yang Ibunya Berprofesi Sebagai Pekerja Seks	40
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia dan Jenis Kelamin di Kampung Baru	48
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kampung Baru	49
Tabel 4.3	Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kampung Baru	50
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Kampung Baru Berdasarkan Agama	51
Tabel 4.5	Data Informan Keluarga Pekerja Seks di Kampung Baru.....	58

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1	Kerangka Pemikiran	27
---------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena disanalah anak mulai mengenal segala sesuatunya hingga mereka menjadi tahu dan mengerti. Dimana semua ini tidak akan terlepas dari tanggungjawab keluarga terutama orang tua yang memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan anaknya. Oleh karena itu, orang tua bertanggungjawab atas proses pembentukan kepribadian anak, sehingga diharapkan selalu memberikan arahan, memantau, mengawasi dan membimbing perkembangan anak melalui interaksi antara orangtua dengan anak dalam lingkungan keluarga.

Pasal 2 Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak yang menegaskan bahwa anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang dalam asuhan keluarga maupun dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembangnya anak secara wajar (Deni Indrawan dan Edward, dalam Jurnal Pemberdayaan Komunitas, 2006).

Salah satu ancaman yang dapat merusak anak adalah kurangnya pembentukan karakter anak yang diberikan oleh orangtua kepada anak mereka. Apabila orangtua tidak memberikan pendidikan yang baik kepada anak, maka keadaan tersebut tentu mengarah pada masa depan yang tidak sesuai harapan. Orangtua memberikan pembentukan dasar perilaku, moral dan kepribadian kepada anak-anak mereka. Orangtua berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.

Peranan keluarga adalah memberikan kepedulian atau penanaman pendidikan yang serius terhadap tingkah laku ataupun pergaulan anak, agar anak tidak terjerumus ke hal-hal yang menyimpang. Oleh karena itu, keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting di dalam menanamkan pendidikan termasuk pendidikan seks dan pekerjaan orangtua

anak serta lingkungan anak bertumbuh. Peran dan keadaan keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan perilaku anak. Semuanya itu tergantung dari cara didikan yang diberikan oleh orangtua kepada anggota keluarga.

Prostitusi merupakan salah satu permasalahan sosial yang menjadi fenomena yang cukup sulit untuk diminimalisir. Masyarakat Indonesia menganggap kegiatan prostitusi merupakan sesuatu kegiatan yang negatif dan mereka yang menjual atau menyewakan tubuhnya dengan imbalan pembayaran sebagai sampah masyarakat. Subjek yang dikenal dalam kegiatan prostitusi umumnya adalah perempuan (pekerja seks).

Dalam bagian ini membahas mengenai bagaimana awal permulaan hubungan yang terjadi antara mucikari dengan pekerja seks. Sebagaimana halnya dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan manusia lain, karena kodratnya sebagai makhluk sosial. Dalam setiap hubungan tersebut ada alasan-alasan atau hal yang melatarbelakangi, misalnya ketika orang ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, ia membutuhkan orang lain yang bisa memberikan pekerjaan kepadanya.

Mucikari adalah seseorang baik itu wanita atau pria yang membantu mencarikan lelaki hidung belang dan mendapatkan bagian dari hasil si pekerja seks. Mucikari yang menjajakan pekerja seks kepada lelaki hidung belang. Mucikari juga yang menyediakan tempat prostitusi atau kamar pelacuran. Mucikari mendapatkan dan memperbanyak anak-anak (pekerja seks) melalui pekerja seks itu sendiri. Pekerja seks pulang kampung ke daerah masing-masing, pekerja seks mengajak wanita yang di daerah asal bekerja dengan menawarkan pekerjaan dengan penghasilan yang besar tanpa pernah kekurangan. Wanita yang tertarik untuk bekerja akan diberi kenyamanan misalnya biaya berpergian akan ditanggung, diajak berbelanja dan membelikan apa yang diinginkan dan memberi sejumlah uang kepada keluarga wanita yang ingin dijadikan sebagai pekerja seks.

Pengeluaran yang dikeluarkan akan diberikan kepada mucikari. Mucikari akan mengganti pengeluaran tersebut dan memberikan imbalan karena telah membawa anak baru untuk dipekerjakan. Wanita yang akan dipekerjakan sebagai

pekerja seks terjebak dan uang yang dipakai untuk dirinya dianggap utang dan utang tersebut akan dibayar dengan hasil menjual tubuhnya kepada lelaki hidung belang. Kebanyakan dari pekerja seks di Kampung Baru berada dan bekerja di Kampung baru dikarenakan terjebak dengan utang yang sengaja dibuat.

Prostitusi adalah perbuatan amoral yang melanggar norma susila, agama dan norma hukum dalam tata kehidupan bermasyarakat, yang dapat menimbulkan keresahan dan mengganggu ketertiban serta merusak sendi-sendi kehidupan bermasyarakat. Peraturan Daerah Kota Palembang No. 2 Tahun 2004 tentang pemberantasan pelacuran, dalam upaya pemberantasan pelacuran didalam kehidupan sosial kemasyarakatan agar terwujud tatanan masyarakat yang tertib, teratur, bermoral, beretika dan berakhlak mulia, yang perlu meninjau dan menyempurnakan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang Nomor 1 Tahun 1996 tentang Larangan Pelacuran dan Tunasusila Dalam Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang (<Http://Jdih>. Palembang diakses tanggal 10 Juni 2015).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Palembang menetapkan Peraturan Daerah Kota Palembang tentang pemberantasan pelacuran pada pasal 6 mengenai larangan bahwa setiap orang atau badan dilarang untuk: a) menjadi pelaku pelacuran, b) mendatangkan pelaku pelacuran, c) menyediakan tempat untuk pelacuran, d) mengelola pelacuran, e) melindungi atau menjadi pelindung pelacuran, dan f) memberi kesempatan untuk terjadinya pelacuran. Pelanggaran pelacuran didasarkan dengan alasan tidak menghargai diri wanita, diri sendiri, penghinaan terhadap istri dan pria yang melacurkan diri, tidak menghormati kesucian perkelaminan, menyebabkan penyebaran penyakit kotor dan mengganggu keserasian perkawinan (Kartini Kartono, 2009:211).

Peraturan Daerah Kota Palembang mengenai pemberantasan pelacuran sejalan dengan Palembang kota BARI (bersih, aman, rapi dan indah). Kota Palembang yang bersih dari celaan sosial yaitu kegiatan prostitusi. Jika pemerintah tidak bertindak tegas untuk menegakkan aturan yang sudah ditetapkan, akan merugikan masyarakat. Keberadaan kegiatan prostitusi

berdampak panjang dikemudian hari, terutama terhadap generasi muda. Pemerintah memiliki tanggungjawab melindungi masyarakat dari hal-hal negatif terkait dampak penyakit sosial masyarakat, terutama moral.

Kampung Baru (KB) atau Teratai Putih adalah lokalisasi resmi, yang sekarang ilegal. Kampung Baru yang berlokasi di Jalan Kolonel H Burlian, KM 8,5 RT 28 dan RT 29, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami. Keberadaan Kampung Baru resmi ditutup oleh pemerintah pada tahun 2001. Namun, penutupan itu tak berlaku atau hanya simbol. Diketahui, Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.573/2.000 Dinkesos tahun 2001, tentang penutupan Kawasan Lokalisasi Kampung Baru, tidak bisa dilaksanakan hingga saat ini. Transaksi seks di Kampung Baru ini masih terus berlangsung.

Tidak sedikit mereka yang bekerja sebagai pekerja seks dan memiliki anak baik itu yang di luar nikah dan anak yang memang mempunyai keluarga yang bertempat tinggal di lingkungan Kampung Baru. Anak-anak yang hidup di lingkungan lokalisasi cenderung berbaur dengan lingkungan setempat yang kita tahu tidak cocok untuk tempat tinggal anak dengan usia 12–18 tahun, yang dimana anak-anak pada usia tersebut selalu ingin tahu dan mencoba hal-hal baru.

Pada tahun 2016, Kampung baru dihuni oleh 65 Keluarga, yang terdiri dari 171 jiwa laki-laki dan 252 jiwa perempuan. Jumlah pekerja seks yang ada di Kampung Baru saat bekerja mencapai 350 jiwa, yang terbagi dalam dua kategori yaitu pekerja seks yang bekerja dan tinggal di lokalisasi Kampung Baru dan pekerja seks yang tinggal di luar lokalisasi Kampung Baru tetapi mencari uang di Kampung Baru. Pekerja seks yang berkeluarga dan memiliki anak usia 12–18 tahun ada 20 keluarga, diantaranya 10 pekerja seks dengan keluarga yang utuh dan 10 pekerja seks yang menjadi kepala keluarga di dalam keluarganya.

Praktik prostitusi di Kampung Baru yang dilakukan secara terang-terangan tersebut, tidak membuat pekerja seks menyembunyikan identitas dalam kesehariannya. Pekerja seks yang ada di Kampung Baru berbeda dengan pekerja seks yang lainnya yang berkeliaran malam hari di jalanan. Pekerja seks yang berkeluarga dan masyarakat yang ada di lokalisasi Kampung baru saling

menjalani kehidupan di lingkungan lokalisasi. Pekerja seks yang tinggal bersama dengan keluarganya di lingkungan lokalisasi Kampung Baru mendapat dukungan dari suami untuk bekerja sebagai pekerja seks.

Aktivitas di siang hari di dalam Kampung Baru tidak memperlihatkan bahwa Kampung Baru adalah kampung lokalisasi, karena pekerja seks tinggal berbaur dengan masyarakat di sekitarnya. Namun, di malam hari hingga dini hari, Kampung Baru berubah menjadi lokalisasi yang sesungguhnya. Pekerja Seks menghiasi lorong-lorong pemukiman, duduk berjejer di depan rumah-rumah warga dengan pakaian yang kurang sopan dan dandanan menor.

Anak-anak di Kampung Baru harus menghadapi kenyataan bahwa mereka hidup di lingkungan yang penuh dengan kegiatan yang bertentangan dengan agama dan norma baik itu anak-anak dari pekerja seks maupun anak-anak dari masyarakat di Kampung Baru. Keadaan tersebut mempengaruhi tumbuhkembang seorang anak. Anak dituntut untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai norma dan ajaran agama. Pekerja seks sebagai seorang ibu bertanggungjawab atas pendidikan anak dengan kondisi yang menyimpang menjadi dualisme dalam bersikap. Di satu sisi, seorang ibu harus memberikan contoh dan pendidikan yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai norma agama dan masyarakat. Namun, di sisi lain seorang ibu yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK) harus bekerja dan mempekerjakan/membina wanita lain.

Di lokalisasi Kampung Baru terdapat 33 anak yang berasal dari keluarga pekerja seks. Untuk memperoleh data penelitian yang lebih akurat, maka peneliti memberi batasan untuk keluarga pekerja seks yang ada di lokalisasi Kampung Baru dengan keluarga pekerja seks yang memiliki anak usia 12–18 tahun dengan pertimbangan anak sudah tumbuh menjadi remaja. Remaja sering kali diartikan sebagai masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Biasanya pada masa remaja, anak yang berusia 12–18 tahun seringkali menunjukkan tingkah laku yang sulit diatur dan banyak mengalami konflik dalam dirinya dan lingkungannya. Anak-anak pekerja seks yang berusia 12–18 tahun berjumlah 17 jiwa.

Anak merupakan potensi sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Keluarga berfungsi untuk melindungi dan menjaga anak-anaknya. Keluarga mempunyai tanggungjawab pada anak-anaknya. Pengembangan kepribadian oleh orangtua merupakan interaksi anak dengan orangtua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan berarti orangtua mendidik (memelihara dan memberi ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran), membimbing (mengarahkan) dan mendisiplinkan (menaati peraturan yang ada) serta melindungi (menjaga) anak-anaknya untuk mencapai tujuan tertentu.

Keluarga sebagai wahana utama dan pertama terjadinya sosialisasi pada anak. Anak pertama sekali berinteraksi dengan ibunya, ibu memberi pengasuhan kepada anak yang didalamnya mencakup proses sosialisasi sekaligus bertanggungjawab untuk menumbuhkembangkan anak, dengan tidak mengabaikan faktor nilai, norma dan juga tingkah laku yang diharapkan baik. Perilaku, ungkapan bahasa, pola bermain, emosi dan keterampilan dipelajari dan dikembangkan dalam situasi sosial yang melingkupi anak seperti rumah, sekolah dan lingkungan tempat tinggal.

Permasalahan muncul dalam keluarga saat seorang anak mulai tumbuh dan mengenal dan memahami kehidupan disekitarnya. Salah satu yang menjadi persoalan adalah kekhawatiran pekerja seks dan masyarakat di Kampung Baru akan kegiatan prostitusi yang merupakan dampak negatif yang akan mempengaruhi pola perilaku pada setiap keluarga yang ada di Kampung Baru, terutama terhadap anak-anak. Walaupun kegiatan yang dilakukan oleh pekerja seks di malam hari, tetapi tingkah laku dan kebiasaan yang sering dipraktikkan setiap hari seperti tata cara berpakaian dan tutur kata yang sering diucapkan, akan mempengaruhi kondisi kepribadian anak yang tinggal di Kampung Baru. Hal semacam itulah yang dikhawatirkan oleh keluarga yang mempunyai anak di Kampung Baru, yang takut kalau anak-anaknya suatu saat akan meniru apa yang dilakukan kebanyakan pekerja seks. Meskipun demikian, hingga saat ini pekerja seks yang ada di Kampung Baru tetap saja eksis, sehingga penting diadakan penelitian untuk mengetahui pola perilaku anak dalam keluarga pekerja seks.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku anak dalam keluarga pekerja seks di Palembang ?
2. Bagaimana pola perilaku anak yang ibunya bekerja sebagai pekerja seks di Palembang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam keluarga pekerja seks komersial di Palembang.
2. Untuk mengetahui pola perilaku anak yang ibunya bekerja sebagai pekerja seks komersial di Palembang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu sosiologi khususnya sosiologi keluarga yaitu mengenai perilaku anak dalam keluarga pekerja seks.

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya orangtua sebagai masukan/informasi tentang pentingnya peranan orangtua dalam usaha pembentukan perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H.Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu
- . 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Chadwick, Bruce A dkk. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Cresswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi ke-3*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Firmansyah, adhe. 2010. *Cara Mudah Membaca Kepribadian Seseorang*. Yogyakarta : Starbooks
- Gibson, dkk. 1987. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta : Erlangga
- Gunarsa, Singgih D. 1991. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulya
- Herdiansyah, H. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hurlock. B, Elisabeth. 1992. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Indrawijaya, Adam. 1989. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Sinar Baru Bandung
- Kartik, Farozin. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers
- Marzuki, dkk. 2000. *Peranan Keluarga Dalam Menanam Nilai-Nilai Budaya Di Kotamadya Cilegon (Banten) Jawa Barat*. Bandung : CV. Mandafa Utama
- Meolong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, Adham. 1979. *Sosiologi*. Bandung : Offset Alumni

- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Paradigma Ganda*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orangtua : Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____.2004. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikwal, Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suhendi, Acmad, dkk. 2004. *Pola Asuh Tepat, Anak Selamat dalam Julie Erikania (ED), Cara Bijak Membesarkan Anak, Nikita*. Jakarta : PT. Sarani Kemasih Satya Sejati
- Suhendi, Hendi dkk. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarto, Kumanto. 2004. *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Vembriarto. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Yayasan Paramita
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Widjaja, A,W. 2000. *Ilmu Komunikasi Sebagai Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : Rineka Cipta

BACAAN LAIN

- Bestyan, Breny Siswanto. 2013. **Prostitusi Di Sosrowijayan Yogyakarta (Studi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang Dengan Masyarakat Sosrowijayan)**. Yogyakarta : Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Negeri Islam Sunan Kalingga
- Indrawan, Deni dan Edward. 2006. **Jurnal Pemberdayaan Komunitas : Kesejahteraan Sosial Anak Keluarga Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Warung Bebek Desa Firdaus kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Berdagai**. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Juwita, Elanda. 2011. **Pekerja seks Komersial Yang Berkeluarga (Studi Kasus Pekerja Seks Di Surabaya Dalam Membagi Perannya Menjadi Ibu Sebagai Pilihan Rasional)**. Surabaya : Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga Surabaya
- Mentalia, Ranggi. 2015. **Peran Agen Sosial Dalam Membentuk Perilaku Anak Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Lingkungan Lokalisasi Bukit Indah Kelurahan Toapaya Asri KM 24 Kabupaten Bintan**. Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Oemiati, Sri dan Rahmanti. 2011. **Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga Pekerja Seks Komersial Di Lokasi Wisata Karaoke Sarirejo Kelurahan Siderejo Lor Salatiga**. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Peraturan Daerah Kota Palembang No. 2 tahun 2004 **Tentang Pemberantasan Pelacuran**
- Purnama, Dadang. 2004. **Modul Ajar : Metode Penelitian Kualitatif**. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya